

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengkaji permasalahan atas persoalan penelitian yang telah dikemukakan, maka pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dalam penulisan ini yaitu:

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Margono dalam Thofifah (2015:155) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. menurut Sugiyono dalam Reza (2016:33), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Beberapa ciri khas penelitian kuantitatif dapat dikemukakan melalui cara membedakan dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai berikut ini:

1. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel penelitian.
2. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori (retest) yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti sedangkan kualitatif menemukan konsep atau hubungan antar konsep.

3. Penelitian kuantitatif memfungsikan teori sebagai titik tolak menemukan konsep (yang terdapat dalam teori tersebut) yang kemudian dijadikan variabel.
4. Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan teknik pengumpulan data kusioner.
5. Penelitian kuantitatif penyajian datanya berupa tabel distribusi pilihan jawaban responden yang ditentukan oleh peneliti (berupa angka).
6. Penelitian kuantitatif menggunakan perspektif etik, yakni data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti dalam hal pilihan indikator (atribut) variabel baik jumlah maupun jenisnya.
7. Penelitian kuantitatif menggunakan definisi operasional karena hendak mengukur variabel, karena definisi operasional pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variabel.
8. Penelitian kuantitatif penentuan jumlah respondenya dengan persentase, rumus atau tabel populasi sampel.
9. Penelitian kuantitatif instrument penelitiannya berupa kuesioner atau angket.
10. Penelitian kuantitatif analisis datanya dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan perhitungan data-data atau analisis statistik (Hamidi, 2010:27).

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menjabarkan kinerja dalam penerapan SIMAK dengan menggunakan metode analisis kinerja dengan *technology-to-performance chain* (TPC). TPC memiliki 5 Variabel yaitu karakteristik tugas (*task characteristics*), karakteristik teknologi (*technology characteristics*), kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*), pemakaian

(*utilization*), dan dampak-dampak kinerja (*performance impacts*). Penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat di PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang beralamat di Jl. Prof. Zainal Abidin Fikry No. 1 Palembang 30151, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151 Telp. (0711) 362244.

3.3 Bahan Penelitian

Pada penelitian ini, alat penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah sebagai acuan adalah :

1. Data populasi Mahasiswa, Dosen dan Admin sebagai pengguna SIMAK.
2. Data Kuesioner/angket yang dibuat berdasarkan indikator dari variabel *Technology to Performance Chain*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

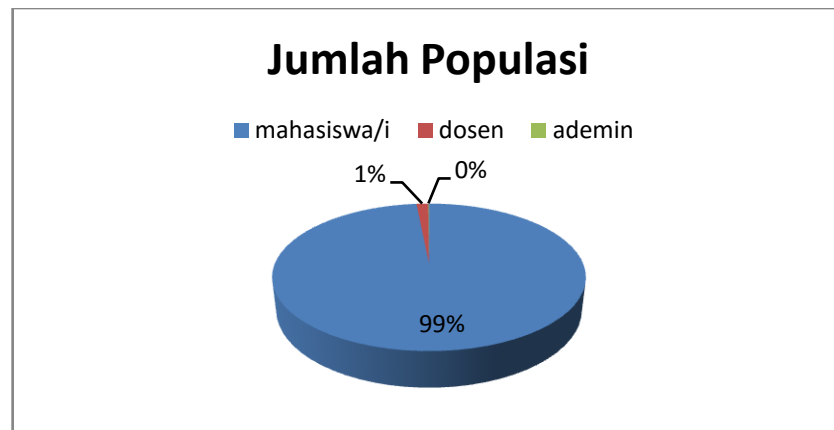
Data populasi dari penelitian ini terdiri dari mahasiswa/I, dosen dan admin yang menggunakan SIMAK, dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

Table 3.1 Data Populasi

No	Populasi	Jumlah Populasi
1.	Mahasiswa/i	19.859
2.	Dosen	292
3.	Admin	18
Total Populasi		20.169

(Sumber : website SIPanDa UIN Raden Fatah Palembang, 20172)

Populasi yang digunakan dari penelitian ini semua pengguna SIMAK yang terdiri dari mahasiswa/i yang berjumlah 19.859 orang, dosen yang berjumlah 292 orang dan 18 orang yang merupakan admin dengan total populasi keseluruhan 20.169 populasi. Persentase populasi mahasiswa dan dosen dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 3.1 Diagram *Pie* populasi mahasiswa/I, dosen dan admin UIN Raden Fatah Palembang

3.4.2 Sampel

Jumlah populasi yang sedemikian banyak sehingga sulit untuk meneliti keseluruhan elemen, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya penelitian, dan sumber daya manusia, oleh karena alasan tersebut peneliti perlu menggunakan sampel. Peneliti ingin mengetahui kinerja dari simak pada Uin Raden Fatah Palembang, maka dari itu peneliti mengambil beberapa sampel untuk menarik kesimpulan mengenai kinerja simak dari beberapa sampel dalam populasi di UIN Raden Fatah Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Simple random sampling karena pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata dari populasi. Banyak keuntungan dari Simple random sampling bila dibandingkan dengan cara random sederhana maupun random strata, adalah dari segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya.

Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa/i dengan jumlah populasi sebanyak 19.859, dosen sebanyak 292 orang dan admin yang berjumlah 18 orang, dengan jumlah total keseluruhan 20.169 orang dan menggunakan $e=5\%$ maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{20.169}{20.169 * (0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{20.169}{51,42}$$

$$n = 392,24 = \mathbf{392}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, serta berdasarkan metode TPC, sampel didapat sebanyak 392 responden yang meliputi pengguna dari simak.

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*), 2 jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependen* yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Kesesuaian Tugas Teknologi, Pemakaian dan Dampak Kinerja.
2. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif.

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Karakteristik Tugas dan Karakteristik Teknologi.

Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel yang peneliti sajikan dalam tabel operasional variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kesesuaian Tugas-Teknologi (<i>task-technology fit</i>)	Derajat yang mengukur teknologi membantu individu dalam kinerjanya. TTF menggabungkan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu dan fungsi dari teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Data quality</i> - <i>Locatability</i> - <i>Authorization</i> - <i>Compatibility</i> - <i>Timeliness</i> - <i>Reliability</i> - <i>Ease of use/training</i> - <i>Relationship</i> 	Interval
Karakteristik - karakteristik tugas (<i>task characteristics</i>)	Task didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan individu untuk mengubah masukan menjadi keluaran.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Non-routiness</i> - <i>Interdependence</i> - <i>Job title</i> 	Interval
Karakteristik-karakteristik teknologi (<i>technology characteristics</i>)	Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan tugas.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Particular system used</i> - <i>Departemen responden</i> 	Interval
Pemakaian (<i>utilization</i>)	Utilization adalah perilaku pengguna teknologi dalam menyelesaikan tugas. Pengukurannya dilihat dari frekuensi penggunaan teknologi tersebut atau penerapan teknologi yang dilakukan pengguna.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Percieved Dependence</i> 	Interval
Dampak-dampak Kinerja (<i>performance impacts</i>)	Dalam konteks ini hubungan antara kumpulan tugas yang dikerjakan oleh individu. Kinerja yang tinggi muncul dari peningkatan efisiensi, efektif dan atakualitas lebih tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perceived Impacts</i> 	Interval

(Sumber: Goodhue & Thompson 1995)

Semua variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tiap-tiap variabel penelitian didefinisikan, dioperasionalkan dan diukur skalanya. Pengukuran yang digunakan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang diterapkan pada semua item pernyataan.

Tabel 3.3 Ukuran Skala *Likert*

Keterangan Angka	Kriteria Interpretasi Skor
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju
21% - 40%	Tidak Setuju
41% - 60%	Cukup Setuju
61% - 80%	Setuju
81% - 100%	Sangat Setuju

(Sumber:Toifah,2015:42)

3.6 Metode Pengumpulan Data

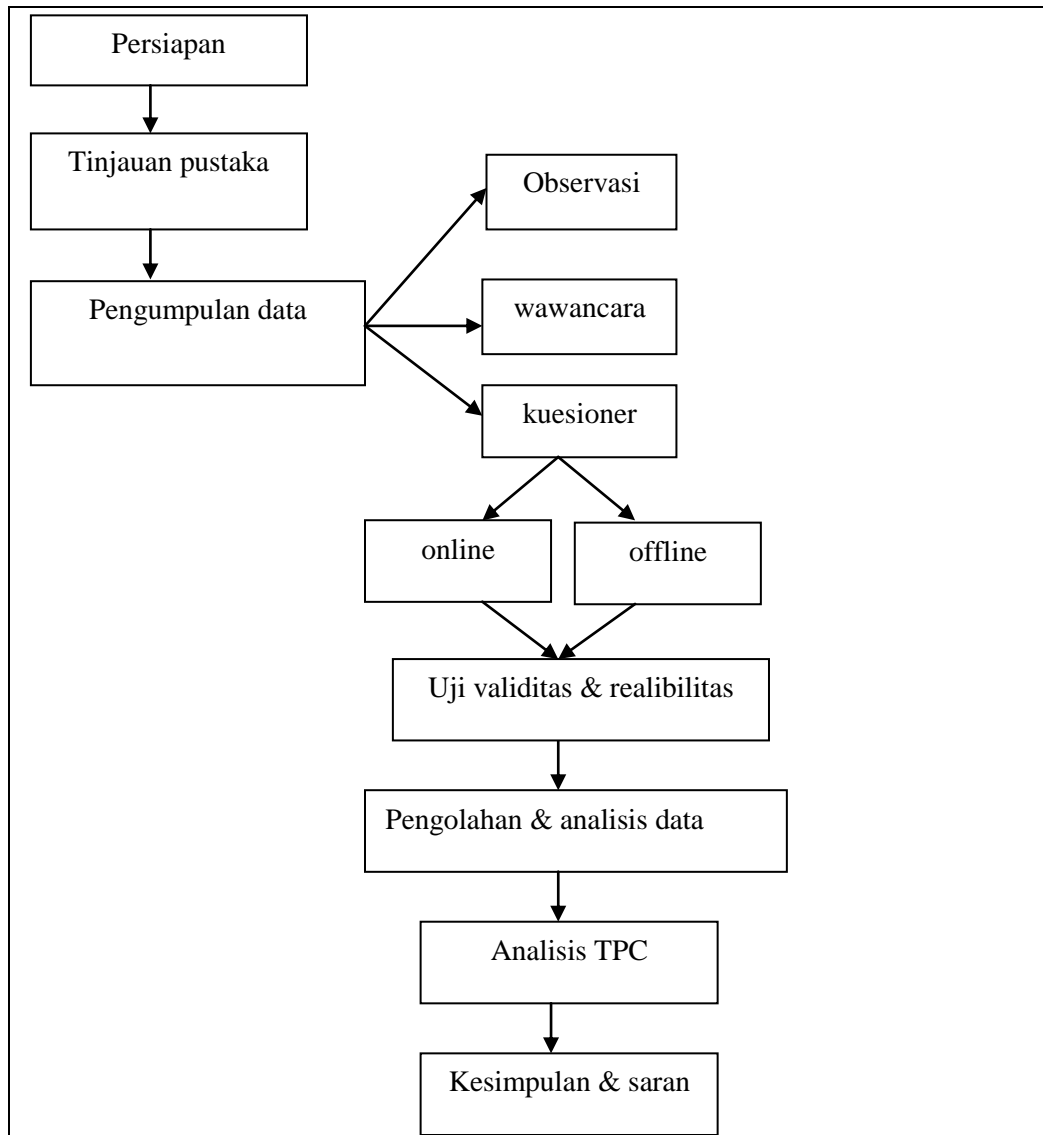
Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. (Nazir,2009:37) Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, berikut ini berbagai data yang diperlukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi. Dengan mengamati secara langsung kejadian pada simak dan mengalami langsung penggunaan simak sebagai pengguna dengan membuka website simak.radenfatah.ac.id dengan begitu peneliti dapat mengetahui apa saja yang ada di dalam simak tersebut.

2. Wawancara. Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai SIMAK. Penulis melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada pengguna simak yaitu mahasiswa. Selain mahasiswa juga dilakukan kepada pihak Admin/pengelola simak di PUSTIPD (Jawasi, S.Pd). Data yang didapat dari hasil wawancara tersebut berupa data pengguna simak dan data fitur- fitur yang terdapat pada simak, dan juga pengamatan pengguna dari pengalaman menggunakan simak.
3. Kuesioner. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner jenis pilihan, jenis kuesioner yang stimulusnya berisikan pernyataan yang diharuskan diisi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis kinerja simak di Uin Raden Fatah Palembang. Sejumlah kuesioner disebar secara langsung (*offline*) kepada mahasiswa/I, dosen, dan juga Admin. Peneliti juga melakukan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* hal ini memudahkan dalam menyebarkan kuesioner karena lebih mudah dalam hal penyebarannya, cara ini lebih menghemat waktu dan biaya..

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dituangkan dalam diagram alur dibawah ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan yang ditempuh yaitu Diagram alir berikut ini memperlihatkan tahapan-tahapan proses penulisan yang akan dilakukan dari tahap awal sampai akhir.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan ditempuh yaitu :

1. Persiapan. Tahap ini merupakan tahap penentuan subjek (populasi) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, objek yang diambil yaitu mahasiswa/i, dosen dan admin/staf sebagai pengguna dari simak (sampel), batasan dan menyusun rencana penelitian.

2. Tinjauan Kepustakaan. Dalam tinjauan kepustakaan dilakukan telaah simak dan studi literatur mengenai analisis kinerja sistem dan serupa yang berhubungan
3. Pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online melalui google form dan offline melalui selebaran kertas, sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada pengguna simak online agar lebih mudah dalam pengisian jawaban. pernyataan kuesioner dan setelah disebar kepada responden kemudian kuesioner di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitasnya setelah teruji ke benaran kuesioner barulah kuesioner disebar keseluruhan, wawancara, observasi dan review dokumentasi.
4. Pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan diolah sesuai jenisnya dan kemudian menganalisis kinerja dari sistem informasi akademik (simak) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Analisa TPC menggunakan variabel karakteristik tugas (*task characteristics*), karakteristik teknologi (*technology characteristics*), kesesuaian tugas teknologi (*task- technology fit*), pemakaian (*utilization*), dan dampak-dampak kinerja (*performance impacts*).
6. Kesimpulan dan saran. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk pihak pengembang agar selanjutnya simak dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

3.8 Teknik Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi di dalam penelitian, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat

pembuktian. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji ini bermanfaat untuk mendeteksi kelemahan-kelemahan di dalam instrumen penelitian, selanjutnya butir-butir yang telah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel disertakan dalam proses penelitian. Untuk kepentingan uji validitas dan reliabelitas ini menggunakan program SPSS 23.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 30 kuesioner kepada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

Didapatkan nilai $Df = 28$, menurut tabel *r product moment* (Sugiyono, 2016) nilai $Df = 28$, r tabelnya adalah 0,374 dan jika hasil hitung $> r_{tabel}$ 0,374 maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk 30 responden dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Instrument Dengan Rumus Product

Moment

No	Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Task Technology Fit (X1)</i>	TTF1	0,775	0,374	Valid
		TTF2	0,664	0,374	Valid
		TTF3	0,642	0,374	Valid
		TTF4	0,754	0,374	Valid
		TTF5	0,758	0,374	Valid
		TTF6	0,712	0,374	Valid
		TTF7	0,728	0,374	Valid
		TTF8	0,643	0,374	Valid
		TTF9	0,740	0,374	Valid
		TTF10	0,751	0,374	Valid
		TTF11	0,780	0,374	Valid
		TTF12	0,856	0,374	Valid
		TTF13	0,592	0,374	Valid
		TTF14	0,705	0,374	Valid
		TTF15	0,796	0,374	Valid
2	<i>Task Characteristics (X2)</i>	TC1	0,838	0,374	Valid
		TC2	0,836	0,374	Valid
		TC3	0,892	0,374	Valid
3	<i>Technology Characteristics (X3)</i>	KT1	0,883	0,374	Valid
		KT2	0,943	0,374	Valid
4	Utilization (X4)	U1	0,876	0,374	Valid
		U2	0,862	0,374	Valid
		U3	0,660	0,374	Valid
		U4	0,784	0,374	Valid
		U5	0,836	0,374	Valid
5	Performance Impact (X5)	PI1	1,000	0,374	Valid

(sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dilihat dari Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji validasi instrumen dengan *product moment* pada kinerja SIMAK di UIN Raden Fatah Palembang menggunakan SPSS 23 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid. semua dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} >$ dari pada $r_{tabel} = 0,374$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *Alpha Cronbach*nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel (Thoifah, 2015:114).

Berikut nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel terhadap 30 responden:

Tabel 3.5 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Kesesuaian Tugas Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	15

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.5 variabel Kesesuaian Tugas Teknologi dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,934 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.6 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Karakteristik Tugas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.6 variabel Karakteristik Tugas dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,795 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.7 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Karakteristik Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.7 variabel Karakteristik Teknologi dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,776 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,776 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.8 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Pemakaian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.8 variabel Pemakaian dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,864 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,864 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Tabel 3.9 Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Dampak Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada Tabel 3.9 variabel Dampak Kinerja dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 1.00 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 1.00 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas dan keterangan untuk 30 responden seluruh variabel dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Keandalan Teknik *Cronbach Alpha's*

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Kesesuaian Tugas Teknologi	0,934	15	Baik
2	Karakteristik Tugas	0,795	3	Baik
3	Karakteristik Teknologi	0,776	2	Baik
4	Pemakaian	0,864	5	Baik
5	Dampak Kinerja	1,00	1	Baik

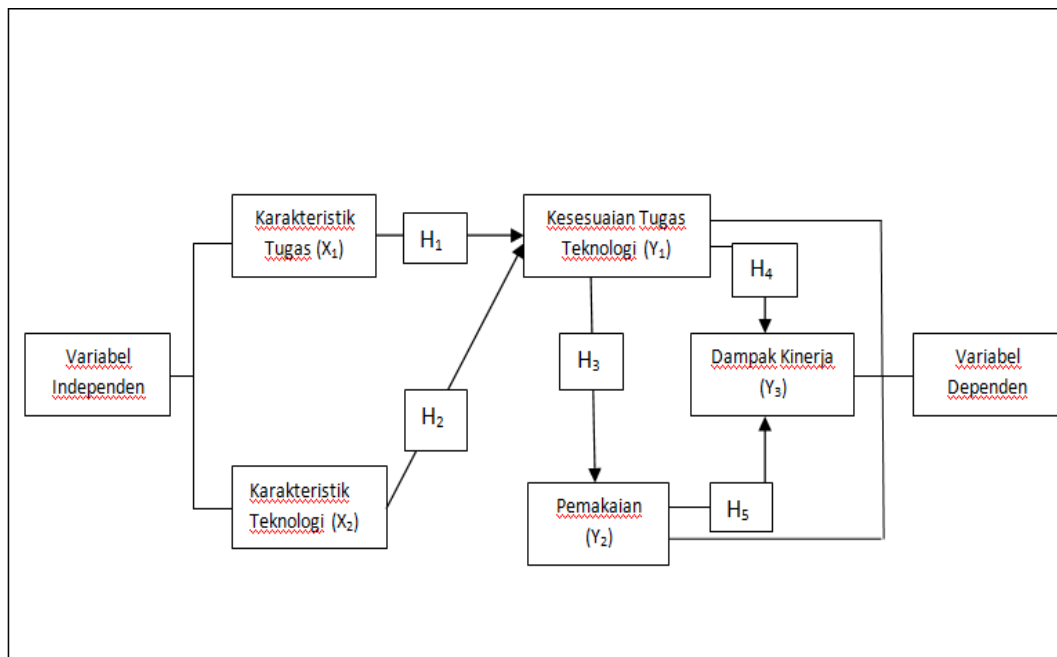
(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6' nilai terletak pada 0,776 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas dapat diterima.

3.9 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2016:60).

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir. Berdasarkan hal tersebut maka berikut kerangka berpikir dengan menggunakan model *Technology to Performance Chain*.



Gambar 3.3 Kerangka Berpikir

3.10 Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik pengujian regresi linier berganda. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji

kebenarannya. Berdasarkan model *Technology to Performance Chain* penelitian yang relevan dan tahapan penelitian di atas dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ho : Karakteristik tugas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.
Ha : Karakteristik tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.
2. Ho : Karakteristik teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.
Ha : Karakteristik teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi.
3. Ho : Kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemakaian.
Ha : Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemakaian.
4. Ho : Kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
Ha : Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
5. Ho : Pemakaian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
Ha : Pemakaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja